

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini salah satu makan yang populer di mancanegara adalah makanan olahan mie. Mie sendiri diperkirakan sudah ada sejak 4000 tahun yang lalu, berasal dari China. Di Indonesia mie merupakan salah satu makanan terpopuler sehingga banyak restoran yang menjual berbagai jenis makanan yang berasal dari mie, seperti mie instan, mie ayam, mie baso, lomie, dan lainnya. Di Bandung sendiri terdapat salah satu restoran mie yang terkenal hingga ke luar kota akan lomie manisnya yaitu Mie Ayam 61.

Mie Ayam 61 merupakan restoran mie yang telah berdiri tahun 1995, memiliki pusat yang berada di jalan Kali Pah Apo dan memiliki empat cabang di Bandung dan satu cabang di Cikarang. Mie Ayam 61 cukup diminati di daerah Bandung dan sekitarnya, kerap kali banyak orang dari luar kota yang sengaja datang untuk membeli lomie tersebut, oleh karena itu pemilik memiliki rencana untuk membuka cabang di kota-kota lain. Namun untuk membuka cabang dibutuhkan modal yang besar untuk menyewa atau membeli ruko, membeli peralatan dan fasilitas, serta merekrut pekerja baru, tetapi terdapat kekhawatiran penjualan tidak menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk menggunakan *food truck*, agar bisa melakukan percobaan di kota lain sebelum membuat cabang tetap.

Food truck ini bisa berguna untuk mengetahui *demand* dari masyarakat, sehingga pemilik dapat memutuskan apakah terdapat pembukaan cabang tetap di kota tersebut atau tidak. Namun pada saat ini belum terdapat *food truck* yang sesuai dengan kebutuhan pemilik, oleh karena itu penulis membantu untuk merancang *food truck* tersebut. Selain itu juga penulis menyadari bahwa dengan kasus COVID-19 yang terjadi, perlu mempertimbangkan protokol kesehatan yang berlaku dalam pembuatan *food truck* yang diusulkan kepada pemilik Mie Ayam 61. Penulis menyadari juga bahwa pembeli mie tidak hanya orang dewasa, namun anak-anak pun membelinya. Sering kali pelanggan anak-

anak membutuhkan alat tambahan untuk menyesuaikan tingginya dengan meja, namun mengingat kapasitas mobil yang terbatas tidak mungkin membawa kursi tambahan khusus anak-anak, oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membawa kursi lipat yang bisa digunakan oleh anak-anak dan orang dewasa guna menghemat *space* yang digunakan, namun pada saat ini belum ada kursi lipat yang sesuai dengan kebutuhan, oleh karena itu penulis juga membantu merancang kursi lipat tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis memperoleh beberapa masalah yang telah diidentifikasi, yaitu:

1. Belum adanya *food truck* dan fasilitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan pemilik.
2. Belum adanya *food truck* dan fasilitas memasak yang memperhatikan aspek K3 sesuai dengan peralatan dan pekerjaan yang dilakukan.
3. Belum adanya *food truck* yang dirancang dengan mempertimbangkan protokol kesehatan yang berlaku pada saat ini.
4. Perlunya memperhatikan kebutuhan air dan listrik.
5. Perlunya akses pembuangan air kotor.

1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam penelitian ini penulis telah menentukan beberapa batasan masalah, yaitu:

1. Data antropometri yang digunakan menggunakan buku “Konsep Dasar dan Aplikasinya”, karangan Eko Nurmiyanto Ir, M. Eng dan juga menggunakan jurnal ilmiah “Evaluasi Data Antropometri Anak-Anak Usia 4-6 Tahun di Jawa Timur dan Aplikasi Pada Perancangan Fasilitas Belajar di Sekolah”, karangan Herawari dan Pawitra.
2. Perancangan *food truck* ini tidak mempertimbangkan biaya dan bahan baku yang digunakan.
3. Mobil yang digunakan adalah Isuzu Elf MKR Microbus.

4. Persentil yang digunakan dalam perancangan ini adalah P95 untuk maximum, P50 untuk rata-rata, dan P5 untuk minimum.
5. Hanya terdapat maksimal dua pekerja di dalam *food truck*.
6. Pekerja yang dipekerjakan dalam *food truck* adalah laki-laki.

Selain itu, penulis juga menentukan asumsi yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Panjang adalah ukuran yang sejajar dengan dada yang dilihat dari sisi depan benda.
2. Lebar adalah ukuran yang tegak lurus dengan dada yang dilihat dari sisi depan benda.
3. Tinggi adalah ukuran yang vertikal dengan dada yang dilihat dari sisi depan benda.
4. Data antropometri dari buku “Konsep Dasar dan Aplikasinya”, karangan Eko Nurmianto Ir, M. Eng. dan jurnal ilmiah “Evaluasi Data Antropometri Anak-Anak Usia 4-6 Tahun di Jawa Timur dan Aplikasi Pada Perancangan Fasilitas Belajar di Sekolah”, karangan Herawari dan Pawitra telah mewakili data yang diperlukan.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui masalah yang ada, penulis merumuskan masalah yang ingin diketahui, yaitu:

1. Fasilitas apa saja yang dibutuhkan untuk menjual lomie?
2. Bagaimana tatak letak yang baik dalam perancangan *food truck* ini?
3. Aspek K3 seperti apa yang harus dipertimbangkan dalam perancangan ini?
4. Bagaimana perancangan *food truck* yang sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku saat ini?
5. Berapa kebutuhan air dan listrik yang dibutuhkan untuk penjualan produk ini?
6. Bagaimana sistem pembuangan air kotor untuk perancangan *food truck* ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat diambil, yaitu:

1. Menyediakan dan merancang fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penjualan.
2. Merancang tata letak yang baik dalam *food truck* ini.
3. Memperhatikan aspek K3 dalam perancangan ini.
4. Memperhatikan protokol kesehatan dalam perancangan ini.
5. Menyediakan air bersih dan listrik yang cukup untuk proses penjualan produk.
6. Menyediakan tempat dan sistem pembuangan air kotor.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, yang dimana teori tersebut didapatkan melalui literatur, jurnal, dan referensi lain atau sumber yang akurat dan terpercaya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan langkah-langkah penelitian yang diuraikan secara sistematis dalam bentuk *flowchart*, dimana pada tiap langkah diberikan keterangan atau penjelasan tentang langkah tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan data-data awal yang dibutuhkan untuk pengolahan data di bab selanjutnya.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan pengolahan data untuk memecahkan masalah yang terjadi, selain itu juga terdapat analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, selain itu juga terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yang tidak dapat dilakukan pada penelitian ini.

